

ABSTRAK

Firnanda Yulianti, 2022. Program Pembinaan Ibadah Shalat Lima Waktu Pada Anak Generasi Alpha di SDIT Nurul Fikri Banjarbaru. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Konten dan Metodologi: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag. dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan: Dr. Siti Aisyah, M. Ag.

Pokok masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adanya pembinaan yang belum merata dalam hal pelaksanaan shalat dhuhur di SDIT Nurul Fikri Banjarbaru, karena dalam penerapan program unggulan hanya diberikan pada kelas 3, 4, dan 5 sedangkan kelas 1 dan 2 sudah pulang lebih dulu. Fokus penelitian ini yaitu perencanaan program pembinaan ibadah shalat lima waktu, pelaksanaan program ibadah shalat lima waktu, hasil dari program pembinaan ibadah shalat lima waktu, serta faktor pendukung dan penghambat program pembinaan ibadah shalat lima waktu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Subjek penelitian ini sendiri adalah guru dan peserta didik, sedangkan objek penelitian ini adalah program pembinaan ibadah shalat lima waktu. Teknik pengumpulan data yaitu, observasi dan wawancara, serta melalui proses editing, interpretasi data, analisis data yang menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penulisan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pembinaan ibadah shalat lima waktu pada anak generasi alpha di SDIT Nurul Fikri Banjarbaru sudah terlaksana dengan baik, yakni melalui adanya perencanaan program yang meliputi beberapa aspek diantaranya adalah menetapkan tujuan diadakannya program pembinaan ibadah shalat lima waktu, materi yang digunakan, teknik program pembinaan, dan model evaluasi program pembinaan ibadah shalat lima waktu. Selanjutnya adanya pelaksanaan program yang meliputi, model pelaksanaan program pembinaan ibadah shalat lima waktu, metode yang digunakan, pihak yang terlibat dalam program pembinaan, serta evaluasi program pembinaan ibadah shalat lima waktu. Diketahui hasil dari diadakannya program pembinaan ibadah shalat lima waktu di SDIT Nurul Fikri Banjarbaru sangatlah efektif. Hal ini terbukti dari kebiasaan peserta didik yang semula shalatnya masih jarang-jarang, sekarang menjadi terbiasa shalat lima waktu. Adapun faktor pendukung program pembinaan ibadah shalat lima waktu yaitu ada faktor guru, faktor siswa sebagai generasi alpha, faktor orang tua, faktor waktu, dan faktor lingkungan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dari faktor siswa sebagai generasi alpha serta sarana dan prasarana sekolah.